

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA
VARIABEL DI KELAS VIII SMP KARYA BUNDA**

Nisma Ariyati (NIM 4113111055)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa pada materi pokok Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di kelas VIII SMP Karya Bunda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Karya Bunda yang berjumlah 27 orang. Objek penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah lembar observasi dan tes. Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, yaitu lembar observasi aktivitas pencapaian waktu ideal aktivitas aktif siswa. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tes hasil belajar yang berbentuk uraian yaitu tes awal sebanyak 5 soal. Tes hasil belajar siklus I sebanyak 5 soal dan tes hasil belajar siklus II terdiri dari 5 soal. Hasil reliabilitas tes awal diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,815$ ($r_{tabel} = 0,381$). Tes Hasil Belajar I (THB I) diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,598$ ($r_{tabel} = 0,381$) dan Tes Hasil Belajar II (THB II) diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,657$ ($r_{tabel} = 0,381$).

Berdasarkan hasil analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh data persentasi rata-rata pencapaian waktu ideal aktivitas aktif sebesar 62,36%. Pada siklus I, aspek aktivitas siswa pada nomor 3 belum tercapai. Setelah diberi tindakan pada siklus II diperoleh data rata-rata persentasi pencapaian waktu ideal aktivitas aktif siklus II sebesar 77,29%, sehingga terjadi peningkatan persentasi aktivitas aktif sebesar 14,93%. Pada siklus II, aspek aktivitas siswa nomor 3, 4 dan tiga aspek lainnya telah tercapai. Hasil analisis siklus I dari nilai Test Hasil Belajar I diperoleh nilai rata-ratanya 62,4. Sebanyak 11 siswa (40,8%) tuntas dalam belajar sedangkan 16 siswa (59,3%) tidak tuntas. Dan hasil analisis siklus II dari nilai Tes Hasil Belajar II nilai rata-ratanya 80,7. Sebanyak 23 siswa (85,2%) tuntas dalam belajar sedangkan 4 siswa (14,8%) tidak tuntas dalam belajar. Dari hasil analisis siklus I dan siklus II tersebut dapat dilihat bahwa kriteria aktivitas belajar ini telah mencapai target dan mengalami peningkatan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Karya Bunda.